

**ANALISIS PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(Studi Empiris Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palembang)**

SKRIPSI



Nama: Nurcahyati

NIM : 222017032

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(Studi Empiris Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Nurcahyati
NIM : 222017032**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurcahyati

NIM : 222017032

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap
Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (Studi Empiris Pada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarajana strata 1 baik di Universitas muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Peryataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2021



Nurcahyati

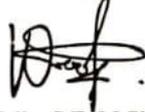
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi
Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (Studi
Empiris Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palembang)
Nama : Nurcahyati
NIM : 222017032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Juli 2021

Pembimbing I,



Welly, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0212128102/1085022

Pembimbing II,



Fenty Astrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0214118803/1188343

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., Ak.M.Si.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

(QS. Al-Baqarah: 45)

Terucap syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku yang selalu mendoakanku dan berjuang keras untuk pendidikanku.**
- ❖ Keluarga besar ku yang selalu memberi semangat.**
- ❖ Adikku yang selalu mensupportku**
- ❖ Dosen pembimbingku**
- ❖ Sahabat dan teman rantauan seperjuanganku menuntut ilmu di kota Palembang**
- ❖ Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia (studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Palembang) Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapak ku Suparman dan ibuku Diah Asriyani yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, berjuang siang dan malam, dan yang selalu memberi dorongan semangat serta motivasi, dan yang telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Welly, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I saya, dan ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,

bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu membimbing dan mengarahkan terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberi semangat, dukungan, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Penelaa satu, Penelaa dua, serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua Orangtua tercinta Bapak saya Suparman dan Ibu saya Diah Asriyani yang selalu mendukung dan mendoakanku di setiap waktu. Adikku tersayang Winda Agustina yang selalu mendukung, dan memberi semangat kepadaku.
8. Keluarga besar yang selalu mendampingi ku dalam suka dan duka.
9. Teman Seperjuanganku Hesti Agustini yang selalu membantu, mendoakanku, mendukungku dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini

10. Teman-teman rantau ku yang sudah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

11. Kampus hijau tercinta universitas muhammadiyah palembang yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk mendapatkan gelar sarjana

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Juli 2021

Penulis

Nurchayati

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Landasan Teori	13
1. Persepsi	13
2. Etika dan Etika Profesi	14

a. Pengertian Etika.....	14
b. Pengertian Etika Profesi.....	16
3. Kode Etik Akuntansi Indonesia.....	17
4. Prinsip Etika Profesi Akuntan Ikatan Akuntan Indonesia.....	18
a. Tanggung Jawab Profesi.....	19
b. Kepentingan Publik.....	20
c. Integritas	21
d. Objektivitas.....	22
e. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	23
f. Kerahasiaan.....	24
g. Prilaku Profesional.....	26
h. Standar Teknis	27
5. Gender	28
6. Indeks Prestasi Kumulatif/IPK	29
B. Penelitian Sebelumnya	34
C. Kerangka Pemikiran	37
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III : METODE LOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Operasionalisasi Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampling	42
E. Data Yang Diperlukan	43

F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	45
1. Analisis Data	45
2. Teknik Analisis.....	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Singkat Tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang	53
2. Tingkat Pengambilan Kuesioner	56
3. Profil Responden	57
4. Pengujian Data.....	58
a. Uji Validitas	58
1) Tanggung Jawab Profesi	58
2) Kepentingan Publik.....	59
3) Integritas.....	59
4) Objektivitas	60
5) Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional.....	60
6) Kerahasiaan	61
7) Prilaku Profesional	61
8) Standar Teknis.....	62
b. Uji Reliabilitas	62
c. Uji Asumsi Klasik.....	64
1) Uji Normalitas Data	64

2) Uji Hipotesis	65
a) Persepsi Mahasiswa Terhadap Kode Etik Akuntan Berdasarkan Gender	66
b) Persepsi Mahasiswa Terhadap Kode Etik Akuntan Berdasarkan IPK.....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	110
A. Simpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 :Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	34
Tabel III.1 :Operasionalisasi Variabel	39
Tabel IV.1 :Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	56
Tabel IV.2 : Profil Responden	57
Tabel IV.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Profesi	58
Tabel IV.4 : Hasil Uji Validitas Variabel Kepentingan Publik.....	59
Tabel IV.5 : Hasil Uji Validitas Variabel Integritas	59
Tabel IV.6 : Hasil Uji Validitas Variabel Objektivitas	60
Tabel IV.7 : Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi dan Kehati-hatian Publik.....	60
Tabel IV.8 : Hasil Uji Validitas Variabel Kerahasiaan.....	61
Tabel IV.9 : Hasil Uji Validitas Variabel Prilaku Profesional.....	61
Tabel IV.10 : Hasil Uji Validitas Variabel Standar Teknis	62
Tabel IV.11 : Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics	63
Tabel IV.12 : Hasil Uji Reliabilitas Item-Total Statistics	63
Tabel IV.13 : Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i>	65
Tabel IV.14 : Group Statistic	66
Tabel IV.15 : Independen Sample Test Berdasarkan Gender	67
Tabel IV.16 : Group Statistic	78
Tabel IV.17 : Independen Sample Test Berdasarkan IPK	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pemikiran	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Survei Pendahuluan

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Hasil uji Data SPSS

Lampiran 4 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Fotocopy Surat Keterangan Riset

Lampiran 6 Fotocopy Plagiatrisme

Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat SPSS

ABSTRAK

Nurchayati / 222017032 / 2021 / Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (Studi Empiris Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1)Apakah persepsi antara mahasiswa akuntansi yang bergender pria berbeda dengan persepsi mahasiswa akuntansi yang bergender wanita terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia, 2)Apakah persepsi antara mahasiswa akuntansi dengan IPK <3,50 berbeda dengan persepsi mahasiswa akuntansi dengan IPK $\geq 3,50$ terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang bergender pria dan wanita, dan apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dengan IPK <3,50 dengan mahasiswa akuntansi dengan IPK $\geq 3,50$ terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* dari mahasiswa akuntansi reguler angkatan 2017 yang mengambil konsentrasi pemeriksaan akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang berjumlah 123 orang. Teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif.Hasil menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa pria dan wanita terhadap kode etik akuntan. dan juga terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa dengan IPK <3,50 dan mahasiswa dengan IPK $\geq 3,50$ terhadap kode etik akuntan.

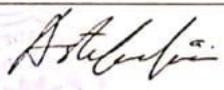
Kata kunci : Persepsi, Mahasiswa Akuntansi, Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.

ABSTRACT

Nurcahyati / 222017032 / 2021 / Analysis of the Differences in Accounting Students' Perceptions of the Code of Ethics of the Indonesian Institute of Accountants (Empirical Study at the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University of Palembang)

The formulation of the problem in this study is 1) Is the perception of accounting students who are male different from the perception of accounting students who are female to the Indonesian accountant association code of ethics, 2) Is the perception of accounting students with a GPA <3.50 different from the perceptions of accounting students with GPA 3.50 to the code of ethics of the Indonesian accountant association. The purpose of this study was to determine whether there are differences in perceptions between male and female students and whether there are differences in perceptions between accounting students with a GPA < 3.50 and accounting students with a GPA of 3.50 on the Indonesian accountant association code of ethics. The type of research used is comparative. The data used are primary. The sample in this study was purposive sampling from the 2017 regular accounting students who took accounting examinations at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Palembang, amounting to 123 people. The data collection technique is a questionnaire. The data analysis method in this research is quantitative. The results show a significant difference between male and female students' perceptions of the accountant's code of ethics. And also, there is a significant difference between students' perceptions with GPA <3.50 and students with a GPA 3.50 on accountants' code of ethics.

Keywords: Perception, Accounting Students, Code of Ethics of the Indonesian Institute of Accountants.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A116	Nurcahyati	222017032	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju, apalagi dengan semakin berkembangnya teknologi bisa mengubah perekonomian maupun bisnis. Hal ini bisa menyebabkan kebutuhan jasa akuntan terus mengalami peningkatan. lembaga, perusahaan-perusahaan jasa industri, manufaktur, dan instalasi-instalasi membutuhkan jasa dari seorang akuntan yang profesional. Seorang akuntan dituntut untuk meningkatkan profesionalismenya. Profesionalisme sendiri dapat ditunjukkan dalam bentuk sikap dan tindakan etis. Hal ini diharapkan untuk bisa bekerja secara profesional dan memiliki kemampuan serta keahlian agar mampu bersaing di dunia usaha. Tidak hanya kemampuan serta keahlian saja yang dimiliki, tetapi suatu profesi juga harus memiliki etika profesi yang merupakan aturan-aturan khusus yang harus ditaati oleh pihak yang akan melaksanakan profesi tersebut (Martadi & Suratna, 2006 dalam Dwi, dkk, 2017).

Seorang yang profesional seharusnya dapat mengarahkan dirinya pada suatu tindakan diatas tingkat tindakan yang dilakukan oleh sebagian besar anggota masyarakat. Kelangsungan hidup profesi akuntan di indonesia sangat bergantung kepada kepercayaan dari masyarakat terutama untuk para pengguna jasa auditor terhadap kualitas jasa yang dihasilkannya. Masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap

pelaksanaan pekerjaan anggota profesinya, karena dengan demikian masyarakat akan terjamin untuk memperoleh jasa yang dapat diandalkan dari profesi yang bersangkutan. Jika para pemakai jasa akuntan tidak memiliki kepercayaan terhadap profesi akuntan, maka pelayanan jasa akuntan tidak akan efektif. Dalam menjalankan suatu profesi bukan hanya keahlian dan kemampuan khusus saja tetapi juga perlu adanya etika profesi.

Etika profesi berperan sangat penting dalam menunjang suatu profesi. Etika dijadikan sebagai norma standar dan batasan yang sudah ditetapkan oleh suatu organisasi untuk meningkatkan kualitas jasa yang baik dan mencegah terjadinya kesalah pahaman, konflik, serta penyimpangan oleh orang-orang dibidang profesi tersebut. Etika profesi sangat berkaitan erat dengan perilaku moral yang meliputi kekhasan pola etis yang diharapkan untuk profesi tertentu (Sihwahjoeni dan Gudono, 2000, dalam Anton, 2012).

Etika profesi umumnya merupakan suatu sikap etis yang dimiliki oleh seorang yang profesional yaitu sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam mengembangkan tugasnya dan juga menerapkan norma-norma etis umum pada profesi didalam kehidupan manusia. Dengan adanya etika profesi diharapkan seorang akutan bisa bekerja dengan profesional, bertindak sesuai dengan aturan dan juga menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan kode etik yang di tetapkan. Etika profesional bagi praktik akuntan di indonesia disebut dengan istilah “Kode Etik”.

Kode etik profesi dijadikan sebagai upaya oleh suatu asosiasi profesi untuk menjaga itegritas profesi tersebut agar dapat menghadapi tekanan yang

bisa muncul kapan saja dari pihak luar maupun dari dalam dirinya. Seorang yang berprofesi sebagai akuntan pastinya memiliki kode etik tersendiri dalam menjalankan profesinya. Kode etik merupakan suatu norma atau aturan yang mengatur hubungan diantara akuntan dan kliennya, antara profesi dengan masyarakat, serta antara akuntan dengan sejawatnya. Dalam bahasa Yunani kode etik yaitu terdiri dari dua kata *ethos* dan *ethikos*. *Ethos* ialah kebiasaan atau adat, sedangkan *ethikos* adalah perasaan batin atau kecenderungan batin yang mendorong manusia dalam bertingkah laku (Sihwahjoemi dan Gudono, 2000 dalam Rina Yulistiana, 2015).

Kode etik profesi juga dijadikan sebagai upaya untuk mengatur etika/tingkah laku suatu organisasi khusus dalam masyarakat melalui ketentuan-ketentuan tertulis yang diharapkan dapat dipegang teguh oleh sekelompok profesional tertentu. Adanya kode etik kepercayaan masyarakat terhadap suatu profesi dapat diperkuat, karena setiap klien mempunyai kepastian bahwa kepentingannya terjamin. Kode etik di jadikan sebagai petunjuk arah etika bagi suatu profesi dan juga untuk menjamin mutu profesi itu di mata masyarakat (Lestari & Yadyana, 2013 dalam Dewi, dkk, 2017).

Alasan yang mendasari adanya kode etik ialah perlunya kepercayaan dari masyarakat dalam kualitas pada jasa yang diberikan oleh suatu profesi tanpa memandang siapa (individu) yang melakukan pemberian jasa tersebut (Hartadi, 1987 dalam Anton, 2012). Oleh karena itu *issu* kode etik akuntan saat ini menjadi sangat menarik, di Indonesia *issu* ini berkembang dengan seiringnya terjadi pelanggaran kode etik pada akuntan publik, akuntan intern,

maupun akuntan pemerintah. Jika akuntan mempunyai pemahaman, pengetahuan, dan menerapkan etika secara baik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya, dengan sepenuhnya melandaskan pada standar moral dan etika tertentu maka seharusnya hal ini tidak terjadi. Kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan akan meningkat jika akuntan bertindak sesuai dengan etika, dan sebaliknya jika masih terdapat pelanggaran kode etik, maka hal ini dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan dari masyarakat terhadap profesi akuntan.

Untuk mendukung hasil yang baik dengan profesionalisme akuntan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), sejak tahun 1975 telah mengesahkan “Kode Etik Akuntan Indonesia” yang telah mengalami revisi pada tahun 1986, tahun 1994 dan terakhir tahun 1998 dalam Mukadimah Kode etik Akuntan Indonesia tahun 1998 ditekankan pentingnya prinsip etika bagi akuntan (Anton, 2012). IAI sendiri merupakan suatu organisasi profesi akuntansi indonesia yang menampung berbagai akuntan di indonesia.

Dengan menjadi seorang anggota, seorang akuntan berkewajiban untuk menjaga disiplin diri melebihi apa yang di syaratkan oleh peraturan dan hukum. Prinsip etika profesi bagi anggota dijadikan sebagai landasan dasar dari perilaku dan perilaku profesionalnya, dan juga dijadikan sebagai pemenuhan tanggung jawab profesionalnya.

Hubungan antara kode etik dengan norma pemeriksaan akuntansi sangat mendukung pelaksanaan kerja pemeriksaan seorang akuntan. Dimana didalam tiga norma yaitu norma umum, norma pemeriksaan akuntansi, dan

norma pelaporan mencakup tanggung jawab akuntan publik, unsur-unsur norma pemeriksaan akuntan yang meliputi pengkajian dan penilaian pengendalian intern, bahan penjelasan dan pembuktian informatif, serta pembahasan mengenai peristiwa kemudian, laporan khusus dan berkas penerimaan yang dimana laporan akuntan harus menyatakan suatu pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan dengan bukti yang kompeten.

Penelitian mengenai etika profesi pada kode etik ikatan akuntan Indonesia ini dilakukan karena dalam melaksanakan pekerjaannya, profesi akuntan memegang peran yang penting dalam masyarakat untuk memelihara berjalannya fungsi bisnis secara tertib sehingga harus menerapkan dan memahami kode etik untuk menunjukkan dedikasi dalam mencapai profesionalisme tertinggi. Penelitian ini juga dilakukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi karena mereka adalah calon akuntan yang terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai aturan khusus dalam kode etik yang menjadi pegangan dalam mengemban dan melaksanakan profesi akuntan nantinya. Dengan adanya kemauan untuk memahami sendiri mungkin dibangku perkuliahan mengenai kode etik profesi akuntan maka akan mengurangi terjadinya pelanggaran etika di Indonesia.

Persepsi dari mahasiswa perlu diteliti, karena bisa dijadikan sebagai gambaran pemahaman terhadap kode etik profesi. Adanya persepsi perlu diadakan penelitian karena perbedaan persepsi sekecil apapun akan mempengaruhi seseorang untuk bertingkah laku berbeda pula, sehingga timbul berbagai praktik kecurangan yang disengaja maupun tidak disengaja oleh para

penyedia jasa. Dengan pengetahuan, pemahaman, kemauan, yang lebih untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dapat mengurangi berbagai pelanggaran etika (Ludigdo, 1999 dalam Eva Nurul, 2014). Persepsi sendiri merupakan suatu proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya (Hendra & Hendri, 2018). Persepsi juga diartikan sebagai proses seseorang yang melakukan penerimaan, pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian atas informasi yang diterima dari lingkungan yang juga merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya (Anton, 2012). Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, peneliti memfokuskan penelitian pada 8 prinsip etika yaitu tanggung jawab profesi, kepentingan publik, Objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, Prilaku Profesional, Standar Tekhnis, dan Integritas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurma Risa, 2010) dengan judul Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Akuntansi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir terhadap kode etik akuntan. Ditemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa tingkat awal. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara mahasiswa program studi S1 dan mahasiswa program studi D3. Mahasiswa program studi akuntansi D3 cenderung memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa

wanita terhadap kode etik akuntan. Mahasiswa pria cenderung memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa wanita. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antar mahasiswa yang sedang atau tidak pernah bekerja dan mahasiswa yang tidak atau belum pernah bekerja terhadap kode etik akuntan. Mahasiswa yang sedang atau pernah bekerja mahasiswa program studi akuntansi S1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 3 dan mahasiswa yang memiliki IPK sama dengan atau lebih dari 3. Mahasiswa dengan IPK sama dengan atau lebih dari 3 cenderung berpersepsi lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara mahasiswa pria dan wanita dan cenderung memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak atau belum pernah bekerja.

Ada penelitian serupa yang dilakukan oleh (Rina Yulistiana, 2015) mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi PTN dengan mahasiswa akuntansi PTS terhadap etika profesi akuntan hal ini disebabkan oleh: pertama, input kualitas mahasiswa. Kedua, proses belajar mengajar yang terdiri dari jumlah sks dan kualitas dosen. Sehingga menghasilkan persepsi yang berbeda terhadap etika profesi akuntan.

Di Indonesia saat ini banyak kasus-kasus yang terjadi mengenai pelanggaran pada prinsip etika kode etik yang dilakukan saat praktik akuntansi dan bisnis, penyimpangan tidak hanya dalam skala besar saja

tetapi ada pula dalam skala kecil yang sudah banyak terjadi. Salah satunya yaitu kasus Kantor Akuntan Publik Djoko siddik dan Indra, auditor Indra Soesetiawan dianggap melakukan kelalaian dalam mengaudit laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (persero). Dimana seorang auditor tidak memberikan laporan yang sesuai terhadap laba bersih Jiwasraya tahun 2017 dari yang awalnya Rp. 2,4 triliun turun menjadi Rp. 428 miliar. Kasus ini dianggap melanggar standar profesional. (CNN Indonesia, 2020).

Kasus lain terjadi pada PT. Kimia Farma dan PT. Bank Lippo. PT. Kimia Farma melaporkan laba bersihnya sebesar Rp. 132 miliar. Padahal yang benar menghasikan keuntungan Rp. 99 miliar. Sementara itu, PT. Bank Lippo beroperasi terbuka melaporkan laba bersih sebesar Rp. 98 miliar. Namun, beberapa bulan kedepan laporan keuangan yang disampaikan ke Bursa Efek Jakarta menyebutkan bahwa perusahaan merugi sebesar Rp. 1,3 triliun. Hal ini mengakibatkan ratusan kualitas laporan keuangan yang diaudit perlu dipertanyakan (Academia.edu, 2016)

Dari kasus diatas seharusnya pemahaman mengenai kode etik sudah dipahami sejak dini khususnya pada mahasiswa yang ada pada perguruan tinggi yang nantinya akan mengambil profesi sebagai seorang akuntan. Hal ini diharapkan mahasiswa bisa menjaga kredibilitas profesinya didunia kerja. Perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai jembatan untuk seorang akuntan dalam mempelajari etika profesi akuntan. Ilmu dari perguruan tinggi juga diharapkan bisa menghasilkan seorang akuntan yang profesional, bertanggung jawab,

menghasilkan integritas yang tinggi untuk menghasilkan calon akuntan yang dapat bersaing dengan akuntan asing.

Salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kota Palembang yaitu Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP). Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki 7 fakultas, salah satunya ialah fakultas Ekonomi dan bisnis. fakultas ekonomi dan bisnis dibagi menjadi 2 program studi yaitu program studi manajemen dan program studi akuntansi. Pada program studi akuntansi UMP memiliki 3 konsentrasi seperti konsentrasi Pajak, Sektor Publik dan Pemeriksaan Akuntansi. Dalam konsentrasi pemeriksaan akuntansi ini mempelajari ilmu mengenai pemeriksaan akuntansi 1, pemeriksaan akuntansi 2, audit forensik, pemeriksaan manajemen dan etika profesi dan tata kelola korporat. Jumlah mahasiswa akuntansi reguler pada angkatan tahun 2017 yang mengambil konsentrasi pemeriksaan akuntansi kelas reguler ada 123 orang mahasiswa.

Pada perguruan tinggi ini khususnya dalam konsentrasi pemeriksaan akuntansi terdapat mata kuliah yang membahas mengenai *auditing* dan etika profesi. Hal yang dipelajari salah satunya mengenai etika profesi seorang akuntan. Tujuan pembelajaran ini agar mahasiswa bisa paham mengenai kode etik dan nantinya bisa diterapkan di dunia kerja. Saat ini profesi akuntan diperlukan oleh banyak perusahaan, khususnya pada perusahaan yang akan masuk bursa efek wajib diaudit oleh akuntan publik. Dengan berpedoman pada etika profesi, kepercayaan masyarakat terhadap profesi juga pastinya akan meningkat, karena setiap pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar kode

etik pasti memiliki tujuan serta pencapaian yang baik, sehingga akan memiliki hasil yang baik pula. Permasalahan etika timbul apabila seseorang membuat suatu pilihan dari berbagai alternatif dan pilihan yang benar tidak jelas secara nyata. Masalah yang tersulit juga timbul apabila ada konflik dua/ lebih aturan/ bila ada konflik antara aturan dan kriteria dari hal yang terbaik.

Maka dari itu peneliti melakukan survei pendahuluan yang diambil dari beberapa Mahasiswa Akuntansi yang mengambil konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang yang sudah menempuh mata kuliah Pemeriksaan Akunansi 1 dan Etika Profesi dan tata kelola korporat.

Menurut hasil penelitian dari pertanyaan kuesioner yang disebar terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang bergender pria dan wanita . mahasiswa yang bergender wanita lebih banyak memilih jawaban positif sedangkan pria lebih memilih jawaban bervariasi maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan wanita lebih baik dibandingkan dengan pernyataan mahasiswa pria. sedangkan untuk mahasiswa dengan IPK di atas 3,50 dan mahasiswa yang IPK di bawah 3,50 tidak memiliki perbedaan yang signifikan rata-rata mahasiswa menjawab dengan jawaban yang positif.

Berdasarkan uraian diatas, karena masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (Studi Empiris**

**Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)”.
Palembang)”.
Palembang)”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persepsi antara mahasiswa akuntansi yang bergender pria berbeda dengan persepsi mahasiswa akuntansi yang bergender wanita terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia?
2. Apakah persepsi antara mahasiswa akuntansi dengan IPK $<3,50$ berbeda dengan persepsi mahasiswa akuntansi dengan IPK $\geq 3,50$ terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap kode etik Ikatan Akuntan Indonesia yang signifikan antara mahasiswa berdasarkan perbedaan berikut ini:

1. Persepsi antara mahasiswa yang bergender pria dan wanita.
2. Persepsi antara mahasiswa akuntansi dengan IPK $<3,50$ dan persepsi mahasiswa akuntansi dengan IPK $\geq 3,50$.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan informasi dan gambaran untuk dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini.

2. Bagi Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga bisa dijadikan sebagai panduan untuk lebih ditingkatkan lagi pembelajaran mengenai konsentrasi pemeriksaan akuntansi.

3. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan dan menjadi acuan atau referensi bagi penulisan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Masrur Firosad (2014) *Book Review Sebuah Pengantar dalam Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Anton (2012) Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (Studi Kasus Pada Beberapa Universitas Serta Beberapa Kantor Akuntan Publik Semarang). *Majalah Ilmiah Informatika* Vol. 3 No.2, 2012.
- Arum Ardianingsih (2018) *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Bakri, M & Hutahaean, H. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas, Prestasi Belajar Terhadap Prilaku Etis Akuntan Masa Depan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Swasta di Wilayah DKI Jakarta). *E-journal Akuntansi Trisakti*, Vol 2 No.1, 2015
- Bimo Walgito (2004) *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- CNN Indonesia. (2020). Kronologi Kasus Jiwasraya, Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi. Diakses online 20, November, 2020 <https://cnnindonesia.com/e...al-bayar-hingga-dugaan-korupsi>
- Dewi Zulvia, Nila Sari & Renil Septiano (2017) Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Profesi Akuntan Pada Kantor Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pundi*, Vol. 01 No.03, 2017
- Eva Nurul & Heri (2014) Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Di Kota Semarang). *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3 No.3, 2014.
- Hendra & Hendrik (2018) Analisis Persepsi Terkait Prinsip-Prinsip Etika Profesi Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal EMBA* 6(4): 4093-4102
- Husni Ritonga (2019) *Pesikologi Komunikasi*. Medan: Perdana Publishing
- Mardiasmo (2016) *Exposure Draft Kode Etik Akuntan Profesional*. Jakarta : Komite Etika Ikatan Akuntan Indonesia
- Mulyadi (2002) *Auditing* (Edisi 6). Jakarta : Salemba Empat
- Nanik Verawati, Gusnardi & Hendripides (2019) *The Perception of Accounting Student's Towards Proffession Ethics of Accountants By Gender in The*

Faculty of Economics and Business At University of Riau). Jurnal Online Mahasiswa FKIP. Vol.6 Edisi 2 Juli, 2019

- Nasrullah & Leny (2018) Ringkasan Buku Pemeriksaan Akuntan Publik. Pekanbaru
- Novianti, R, Norhayatun & Muhammad Rifan (2018) Kecendrungan Indeks Perestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Yang Bekerja. Jurnal Paedagogie. Vol 6 No 1, 2018
- Nurma Risa (2010) Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam '45 Bekasi). Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntan si. Vol.1 No.01, 2010
- Rina Yulistina (2016) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan (Studi Pada PTN dan PTS di Jember). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Jurusan Akuntansi. Universitas Jember
- Rurmanto, Ida mentayani & Sri Novi Yani (2014) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. JAFFA 02 (2): 115-126
- Ruslinda, A, Ni Nyoman, S, & Suyanti (2017) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi (Studi Kasus : PTS dan PTN di Kota Banjarmasin. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 10 No.1
- Ghozali, imam (2006) Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS (Edisi ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sawin, Rico Setiawan Febriansyah & Dermansyah (2018) Persepsi Mahasiswa Kelas Reguler dan Kelas Paralel Jurusan Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan (Studi Kasus pada Universitas Esa Unggul Jurusan Akuntansi 2013). Jurnal Ekonomi, Vol. 9 No.2, 2018
- Soemarso (2018) *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Sudjono, B. (2016). Kasus Bank Lippo.docx. diakses online 20, November, 2020 https://www.academia.edu/38469381/KASUS_BANK_LIPPO_docx
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Syar Rinaldy, Asbi Amin & Aisyah Shalsabila (2020) Prinsip Etika Profesi Akuntan : Persepsi Mahasiswa. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, Vol. 3 No.2, 2020.
- V. Wiratna Sujarweni (2019) *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Wati, M. S., & Bambang (2016) Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Religiuitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal Economica*, Volt 12 No 2, 2016
- Watinih & Putu (2016) Persepsi Mahasiswa Terhadap Kode Etik Akuntan Berdasarkan Gender (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Dharmaputra Semarang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 23(40), 2016